

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *observasional* dengan jenis penelitian *analitik* serta menggunakan pendekatan *cross sectional*, variabel bebas dan terikat diukur pada waktu bersamaan (Notoatmodjo, 2010)

#### 3.2 Waktu dan tempat penelitian

##### 3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan September-November tahun 2015.

##### 3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kepaniteraan klinik bagian Ilmu Kesehatan Anak di RSUD Abdul Moeloek Bandar Lampung.

### **3.3 Populasi dan sampel penelitian**

#### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa kepaniteraan klinik di bagian ilmu kesehatan anak pada bulan September 2015 yaitu berjumlah 31 orang dan pada bulan November 2015 yaitu berjumlah 26 orang. Populasi penelitian ini berjumlah 57 orang.

#### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Pengambilan sampel menggunakan cara *total sampling*. Pengambilan sampel dilakukan pada minggu ke-8. Menurut Howland (1995) gejala stres akan muncul pada minggu ke-4. Kepaniteraan klinik di bagian ilmu kesehatan anak berlangsung selama 10 minggu dengan 8 minggu pembelajaran dan 2 minggu ujian. Peneliti mengambil pada minggu ke-8 karena variabel stres yang diambil pada stres saat proses pembelajaran.

Adapun sampel yang diambil harus dengan kriteria sebagai berikut:

##### **a. Kriteria inklusi**

1. Mahasiswa program pendidikan profesi dokter pada kepaniteraan klinik bagian ilmu kesehatan anak RSUD Abdul Moeloek yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

1. Mahasiswa program pendidikan profesi dokter pada kepaniteraan klinik ilmu kesehatan anak RSUD Abdul Moeloek yang tidak hadir saat penelitian.

### **3.4 Identifikasi Variabel**

#### **3.4.1 Variabel Bebas (*Independent variable*)**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah beban kerja pada kepaniteraan klinik di bagian ilmu kesehatan anak pada mahasiswa program pendidikan profesi dokter yaitu :

1. Beban kerja berlebih kuantitatif
2. Beban kerja berlebih kualitatif

#### **3.4.2 Variabel Terikat (*Dependent variable*)**

Variabel terikat dalam penelitian ini stres yang dialami pada mahasiswa program pendidikan profesi dokter.

### **3.5 Definisi Operasional Variabel**

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian ini dan agar penelitian tidak terlalu luas maka dibuat definisi operasional sebagai berikut :

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	HasilUkur	Skala
<b>Independen</b>				
Beban kerja berlebih kuantitatif	Banyaknya sesuatu yang dikerjakan atau tidak cukupnya waktu yang diberikan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan	Kuisisioner SDS	1. Beban kerja berlebih kuantitatif rendah (Skor <10) 2. Beban kerja berlebih kuantitatif sedang (skor 10-20) 3. Beban kerja berlebih kuanitatif berat (skor >20)	Ordinal
Beban kerja berlebih kualitatif	Ketidakmampuan untuk menyelesaikan pekerjaan atau adanya tuntutan standar performansi kerja yang terlalu tinggi	Kuisisioner SDS	1. Beban kerja berlebih kualitatif rendah (Skor <10) 2. Beban kerja berlebih kualitatif sedang (skor 10-20) 3. Beban kerja berlebih kualitatif berat (skor >20)	Ordinal
<b>Dependen</b>				
Stres	Stres adalah reaksi tubuh yang mengganggu homeostasis tubuh secara fisiologis, psikologis dan perilaku	Kuisisioner SRQ-20	1. Stres, Jika jawaban ya $\geq 6$ dari 20 pertanyaan 2. Tidak stres, Jika jawaban ya $\leq 6$ dari 20 pertanyaan	Nominal

### 3.6 Alat dan Cara penelitian

#### 3.6.1 Alat penelitian

Pada penelitian ini digunakan alat – alat sebagai berikut :

1. Kuesioner Data demografi
2. Kuesioner SDS
3. Kusiner SRQ-20

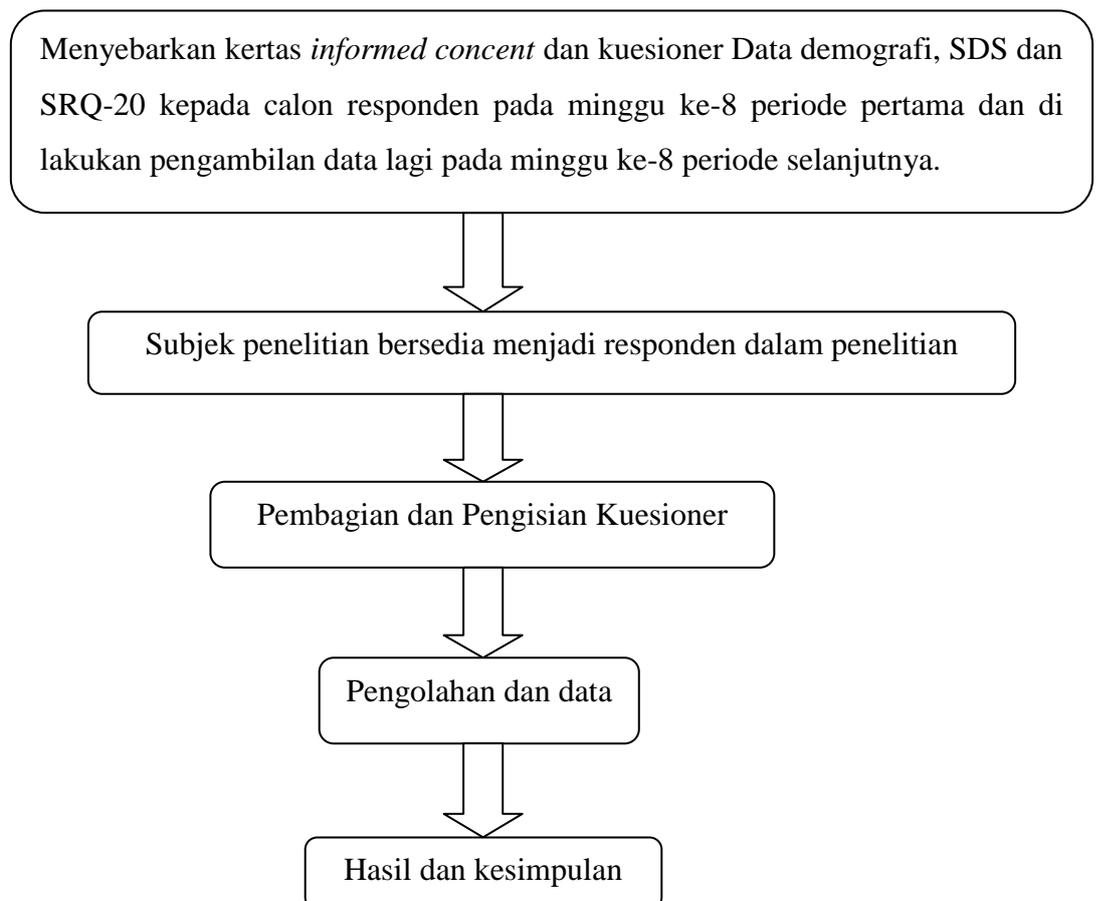
#### 4. Lembar persetujuan

### 3.6.2 Cara penelitian

Dalam penelitian ini, seluruh data diambil secara langsung dari responden (data primer), yang meliputi :

- 1 Penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian
- 2 Pengisian *informed consent*
- 3 Pengisian kuesioner

### 3.7 Alur penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

## **3.8 Pengolahan dan Analisis Data**

### **3.8.1 Pengolahan data**

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data akan diubah kedalam bentuk tabel - tabel, kemudian data diolah menggunakan program statistik. Kemudian, proses pengolahan data menggunakan program komputer, terdiri dari beberapa langkah :

- a. Coding, untuk mengkonversikan (menerjemahkan) data yang dikumpulkan selama penelitian kedalam simbol yang cocok untuk keperluan analisis
- b. Data entry, memasukkan data kedalam komputer
- c. Verifikasi, memasukkan data pemeriksaan secara visual terhadap data yang telah dimasukkan kedalam komputer
- d. Output komputer, hasil yang telah dianalisis oleh komputer kemudian dicetak

### **3.8.2 Analisis data**

#### **1. Analisis Univariat**

Analisis ini digunakan untuk mendiskripsikan distribusi frekuensi setiap variabel penelitian. Variabel yang dianalisis adalah beban pada kepaniteraan klinik ilmu kesehatan anak yang meliputi beban kerja berlebih kuantitatif , beban kerja berlebih kualitatif dan stres

pada mahasiswa program pendidikan profesi di RSUD Abdul Moeloek.

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan uji statististik. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95% dengan  $\alpha$  5% sehingga jika nilai p (p-value)  $\leq 0,05$  maka hasil perhitungan statistik bermakna atau menunjukkan adanya hubungan antara variabel dependen dan independen, dan apabila nilai p value  $> 0,05$  maka hasil perhitungan uji statistik tidak bermakna atau tidak ada hubungan antara variabel dependen dan independen (Dahlan, 2014).

## 3. Analisis Multivariat

Analisis multivariat merupakan teknik statistika untuk set data dengan variabel bebas lebih dari satu. Untuk melihat sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen yaitu beban kerja berlebih kuantitatif, beban kerja berlebih kualitatif dengan variabel dependen yaitu stres dengan regresi logistik.